

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu bagian yang penting dalam sebuah penelitian, berupa cara yang dapat digunakan untuk memperoleh jawaban atas suatu penelitian. Pendekatan penelitian yang terdapat dalam metode penelitian, digunakan sebagai pijakan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan pendekatan dalam penelitian haruslah diikuti secara konsisten dalam setiap proses penelitian dari awal hingga akhir, agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan maksud dari penelitian tersebut.

Berdasarkan kegiatan yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif-kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeleong mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode usmani mengenai kemampuan membaca Al-Quran terutama dalam aspek pelafalan makhorijul huruf hijaiyah dan evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melafalkan makhorijul huruf hijaiyah.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan deskriptif-kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 203

selain manusia bersifat sebagai pendukung. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>3</sup>

### C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar, dengan subjek penelitian santri dan ustadz/ustadzah di TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar.

### D. Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Data adalah catatan fakta- fakta atau keterangan- keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>5</sup> Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai data primer adalah Kepala TPQ An-Nur dan para ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009)., hal. 54

<sup>5</sup>Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hal. 84

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 91

An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar yang diperoleh dari wawancara secara langsung.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>7</sup>

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>9</sup> Menurutnya sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu:

---

<sup>7</sup>Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)...hal.157

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), hal. 102

a. *Person* (orang)

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>10</sup> Sumber ini adalah kepala TPQ, ustadz/ ustadzah TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar

b. *Place* (tempat)

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di TPQ An-Nur, seperti: tempat belajar, meja, papan tulis, tempat parkir sepeda dan sebagainya. Termasuk segala aktifitas belajar mengajar.

c. *Paper* (kertas)

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.<sup>12</sup> Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku metode usmani siswa, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya. Dengan harapan data yang diperoleh lebih valid. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.107

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.107

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.107

“prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”<sup>13</sup> Untuk memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu: observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi.

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.<sup>15</sup> Sugiono dalam bukunya, Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”<sup>16</sup>

Dengan demikian observasi tersebut digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang sedang diteliti, terutama yang berkaitan tentang penerapan pembelajaran metode usmani di TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar.

---

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 57

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 175

<sup>15</sup>S. Nasution, *Metodologi Riset (penelitian ilmiah)*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 144

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 145

## 2. Interview / Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>17</sup> Sedangkan Menurut S. Nasution, “wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.<sup>18</sup>

Interview yang digunakan dalam metode ini adalah interview terpimpin dimana pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan questioner yang akan diajukan kepada informan, tetapi penyampaian pertanyaan bisa saja secara bebas.<sup>19</sup> Interview ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang penerapan metode usmani terutama dalam pembelajaran makhorijul huruf dan cara mengevaluasinya di TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan

---

<sup>17</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal. 183

<sup>18</sup>Nasution, *Metodologi research...*, hal. 154

<sup>19</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hal. 63

karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>20</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang sejarah berdirinya TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar, jumlah ustadz/ustadzah dan santri, sarana dan prasarana belajar serta semua data yang dapat mendukung penyusunan skripsi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”<sup>21</sup> Data yang telah diperoleh, kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis. Dalam penelitian ini menggunakan cara deskriptif dalam menganalisis data, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hal 178

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*edisi 2008, hal. 334



### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara. Sehingga dalam penyajian data pada penelitian ini dapat mendeskripsikan tentang penerapan metode usmani di TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar terutama tentang kemampuan dalam melafalkan makhorijul huruf hija'iyah.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah kegiatan analisis data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah penarikab kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 338

evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.<sup>23</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dari lapangan. Yaitu dengan memilah-milah data kemudian memilih data yang paling penting dan kemudian menyederhanakannya.
- b. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti menyajikannya dengan membuat laporan peneliti, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang diperoleh selama penelitian.
- c. Setelah semua proses penyajian data telah selesai, maka peneliti akan menyimpulkan penelitiannya berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

Pada tahapan analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan harapan

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal. 345

dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.<sup>24</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>25</sup> Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

#### 2. Ketekunan atau keajegan pengamat.

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 327

<sup>25</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

tentatif.<sup>26</sup> Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>27</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

### 4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 330

kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan/ pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.<sup>28</sup> Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan empat tahapan penelitian, yaitu:

### a. Tahapan pra lapangan

Tahapan pra lapangan terdiri dari kegiatan observasi lapangan/ tempat penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, dan mengurus perijinan penelitian.

### b. Tahapan pelaksanaan penelitian lapangan

Peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk menggali informasi dan segala macam hal yang dibutuhkan untuk memperoleh data penelitian, yaitu tentang penerapan metode usmani terutama dalam aspek melafalkan makhorijul huruf di TPQ An-Nur desa Karangsono Kanigoro Blitar.

### c. Tahapan analisis data

Pada tahapan ini, proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan dan kemudian dipilih data yang penting-penting saja berdasarkan

---

<sup>28</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipilih dan diperiksa dengan menggunakan triangulasi.

d. Tahapan penyelesaian

Tahap yang terakhir ini dilakukan dengan penulisan laporan hasil penelitian yang telah disusun, disimpulkan dan diverifikasi sehingga memperoleh hasil penelitian yang terpercaya dan valid.